

Tingkat pengetahuan remaja putri kelas II SMU 35 di Jakarta Pusat tentang Pre Menstrual Syndrome

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363117&lokasi=lokal>

Abstrak

Premenstrual Syndrome (PMS) merupakan kumpulan gejala fisik dan psikologis yang dapat terjadi antara 2 - 14 hari sebelum menstruasi, dan akan hilang segera setelah munculnya menstruasi (Thomas, 2000). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dalam masa PMS, wanita khususnya remaja putri sering mengalami perilaku kriminal, minum alkohol, kecelakaan (Dalton, 1961) keinginan bunuh diri dan gangguan psikiatrik (Glass, 1971). Thomas (2000) pun menyatakan bahwa dalam masa PMS ini angka ketidakmampuan bekerja, kegagalan dalam ujian di sekolah/kuliah, ketidakharmonisan keluarga, dan keinginan bunuh diri meningkat pada remaja putri. Padahal pendidikan tentang seks saat ini diperoleh remaja putri sejak dini walaupun sumber (teman sebaya, media massa) tidak memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Pemahaman tentang PMS dapat membantu remaja untuk mengenali tanda dan gejala PMS serta mengatasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan remaja putri kelas II SMU 35 Jakarta Pusat tentang PMS meliputi pengertian, tanda gejala serta cara mengatasi gejala PMS untuk kemudian dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan PMS tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif eksploratif dengan jumlah responden 98 orang. Instrumen penelitian adalah kuisioner yang telah diuji coba. Tidak ada pengurangan atau penambahan materi kuisioner, peneliti hanya menyempurnakan beberapa kalimat pertanyaan agar lebih dapat dimengerti oleh responden. Hasil penelitian disajikan dalam distribusi Frekuensi dan persema. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri kelas II SMU 35 Jakarta Pusat tentang PMS: 59.2% responden mempunyai tingkat pengetahuan terhadap pengertian PMS yang rendah, 75.5% responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala PMS yang rendah, dan 68.4% responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap cara mengatasi PMS sedang. Dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat pengetahuan remaja putri kelas II SMU 35 Jakarta Pusat tentang PMS rendah. Untuk itu kami menyarankan diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri tentang PMS dan juga memberikan penyuluhan pada responden tentang PMS.